

**PENGEMBANGAN PANTAI NGIROBOYO
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN PACITAN
JAWA TIMUR**



ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality**

Disusun Oleh :

**Nama : Ferry Novsellia
NIM : 141312
Jurusan : Hospitality
Jenjang : Strata-Satu**

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO (STIPRAM)

YOGYAKARTA

2018

**PENGEMBANGAN PANTAI NGIROBOYO
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN PACITAN
JAWA TIMUR**

ABSTRACT

Ferry Novsellia, 141312
S1 Hospitality

Ferry Novsellia, 141312
S1 Hospitality

Ngiroboyo Beach is one of the beaches located in the south of Pacitan regency. This research aims to identify the tourism potential of Ngiroboyo Beach to be developed, the role of government and society, as well as strategies taken in the development of Ngiroboyo Beach as a tourist attraction so interesting to be visited by tourists. Ngiroboyo Beach is still managed by the community and the village government.

The type of research is qualitative. Methods used in this study are questionnaires, interviews, observation, and documentation. The analytical technique used in this research is SWOT analysis based on the strengths, weaknesses, opportunities and threats that found in Ngiroboyo Beach.

The result of this research is role of government in the development of Ngiroboyo Beach is not so obvious because there is no regulation from governing to development of this beach. However, the role of society is very visible jeals in the development since the opening of Ngiroboyo Beach as a tourist attraction. For that needed a strategy in its development such as cooperation with the government, tourism training, as well as optimal promotion.

Pantai Ngiroboyo merupakan salah satu pantai yang terletak di sebelah selatan Kabupaten Pacitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi wisata yang dimiliki Pantai Ngiroboyo untuk dapat dikembangkan, peran pemerintah dan masyarakat, serta strategi yang diambil dalam pengembangan Pantai Ngiroboyo sebagai daya tarik wisata sehingga menarik untuk dikunjungi wisatawan. Pantai Ngiroboyo masih dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa.

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam laporan ini yaitu analisis SWOT yang berdasarkan pada kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terdapat di Pantai Ngiroboyo.

Hasil dari penelitian itu yaitu peran pemerintah dalam pengembangan Pantai Ngiroboyo tidak begitu terlihat jelas karena memang belum ada regulasi yang mengatur pengembangan pantai ini. Namun, peran masyarakat sangat terlihat jeals dalam pengembangan sejak dibukanya Pantai Ngiroboyo sebagai obyek wisata. Untuk itu diperlukan strategi dalam pengembangannya seperti kerjasama dengan pemerintah, pelatihan pariwisata, serta promosi yang optimal.

Keywords: Development, community, government

Kata Kunci : Pengembangan, masyarakat, pemerintah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tren perkembangan pariwisata dunia saat ini menjadikan pariwisata sebagai kebutuhan psikologi dan gaya hidup (*lifestyle*). Berbagai organisasi internasional seperti PBB, Bank dunia dan *World Tourism Organization* (WTO) telah mengakui bahwa pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Prospek pariwisata dunia ke depan begitu menjanjikan dalam pendapatan perekonomian negara, berdasarkan perkiraan WTO pariwisata akan mampu menciptakan pendapatan dunia sebesar USD 2 triliun pada tahun 2020 mendatang.

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara memberikan kontribusi bagi perekonomian negara yang dikunjungi dengan adanya pembelanjaan wisatawan mancanegara itu sendiri. Pertumbuhan ekonomi dunia juga akan semakin baik sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan menjadikan pariwisata menjadi sektor penting dalam pembangunan perekonomian.

Kemajuan dan kesejahteraan yang semakin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan dan menggerakkan jutaan manusia untuk mengenal alam dan budaya ke belahan dunia lain. Pergerakan manusia ini selanjutnya menggerakkan rantai perekonomian yang saling terkait menjadi industri jasa yang memberikan kontribusi besar bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal. Dari sudut pandang perekonomian masyarakat, pariwisata sangat berpotensi untuk menjadi *instrument* penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya yang berdomisili di sekitar destinasi wisata.

Prospek yang sangat strategis tentu menjadi peluang bagi Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan alam melimpah dan budaya yang sangat beragam. Maka, pengembangan pariwisata harus dilakukan secara serius, terarah dan profesional agar pengembangan dan pemanfaatan aset-aset pariwisata Indonesia dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mewujudkan peran sektor pariwisata sebagai andalan pembangunan di masa depan.

Dalam sejarah pariwisata di Indonesia, peran pariwisata sangat besar dalam menyumbang perolehan devisa negara, pendapatan daerah, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja. Keberhasilan sektor pariwisata hingga mampu menjadi salah satu sektor unggulan di suatu kawasan sangat membutuhkan pengelolaan yang tepat dan sesuai dengan kondisi karakteristik wilayah yang didukung dari berbagai sektor antara lain pengembangan pemasaran, kelembagaan dan industri kepariwisataan untuk memperkuat pengembangan destinasi pariwisata.

Kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia tiap tahun terus mengalami peningkatan, bahkan saat ini pariwisata menjadi penyumbang devisa terbesar ke 3 di Indonesia setelah Migas dan Batubara. Untuk itu, pemerintah berencana menjadikan sektor pariwisata sebagai andalan perolehan devisa. Hal ini dikarenakan Indonesia dinilai memiliki keunggulan dari segi sumberdaya alam dan daya saing harga. Tantangan Indonesia sebagai destinasi wisata dalam menerima kunjungan wisata yaitu kunjungan wisatawan masih belum merata ke destinasi-destinasi wisata di Indonesia. Kunjungan wisatawan masih terpusat di Pulau Bali saja. Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi masalah pariwisata tersebut yaitu dengan menetapkan 50 DPN (Destinasi Pariwisata Nasional) di Indonesia serta menetapkan 10 destinasi pariwisata prioritas yang akan dikembangkan.

Banyak sekali potensi pariwisata yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, terutama potensi wisata alam. Indonesia juga dikenal sebagai

negara kepulauan terbesar di dunia sehingga menyimpan kekayaan alam berupa pantai-pantai yang tersebar di berbagai wilayah. Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki banyak sekali pantai yaitu Kabupaten Pacitan. Banyaknya potensi wisata pantai di Pacitan membuat wisatawan yang berkunjung ke Pacitan akan terpujau, terutama potensi wisata pantai dan alamnya yang indah. Pantai merupakan masa depan bagi pariwisata Pacitan. Pacitan juga memiliki keindahan alam yang berkelok-kelok namun menawarkan keindahan.

Banyak sekali daerah pesisir Kabupaten Pacitan yang memiliki kawasan dengan panorama pantai indah dan tersebar di sepanjang pesisir Pacitan. Pacitan memiliki garis pantai 71 kilometer terbentang dari barat ke timur. Dari 71 kilometer itu, saat ini terdeteksi ada 36 lokasi di tujuh kecamatan yang berpotensi untuk dikembangkan di sektor pariwisata. Namun, belum semua wilayah pesisir tersebut dikelola secara resmi oleh pemerintah daerah. Dari 36 itu, yang dikelola baru 11 lokasi, masing-masing oleh pemerintah daerah, swasta, desa, dusun atau kelompok masyarakat. Selain karena keterbatasan infrastruktur, potensi wisata tersebut belum banyak dikenal masyarakat luas misalnya Pantai Ngibroboyo. Pantai Ngibroboyo ini terletak sekitar 35 km barat laut Kota Pacitan, tepatnya berada di Dusun Sambi Desa Sendang Kecamatan Donorojo.

Pantai Ngibroboyo tidak hanya cocok sebagai wisata alam saja tetapi juga sebagai olahraga dayung karena pantai ini terhubung dengan muara sungai Maron yang membentang luas dan memberikan nuansa berbeda bagi penyuka tantangan. Untuk menuju pantai ini tidak sulit, jalur termudahnya adalah melintasi jalur arah Goa Gong-Klayar. Tetapi sebenarnya ada 2 rute yang bisa dilalui :

1. Yang pertama bisa diakses melalui jalur ke Pantai Watukarung melewati jalur bus lewat dari Pantai Telengria yang terletak di Kota Pacitan, kemudian masuk ke Desa Dadapan Kecamatan Pringkuku dengan

mengambil jalur arah Pantai Watukarung menuju Pantai Klayar namun jalannya agak sulit karena banyak tanjakan. Pada saat melewati jalur arah menuju Pantai Klayar, di sebelah kiri jalan akan ada penunjuk arah ke Pantai Ngibroboyo di kiri jalan.

2. Yang kedua yaitu lewat jalur ke Goa Gong. Saat sudah sampai dipertigaan Goa Gong, belok kanan mengikuti jalan ke arah Pantai Klayar. Ketika di jalan utama pertigaan menuju pantai Klayar, mengambil jalan lurus hingga bertemu pertigaan dengan papan penunjuk arah ke Pantai Ngibroboyo dan belok kanan mengikuti jalan tersebut.

Menjelang dekat pantai, wisatawan akan melewati perbukitan dengan rerumputan hijau yang berbatasan langsung dengan laut selatan. keindahan *landscape* ini membuat wisatawan tidak jenuh saat dalam perjalanan. Di kawasan Pantai Ngibroboyo, terdapat tanah lapang yang dapat digunakan untuk lokasi parkir.

Jika kebanyakan Pantai di Kabupaten Pacitan memiliki salah satu daya tarik utama yaitu pasirnya yang putih, Pantai Ngibroboyo memiliki pasir hitam yang mendominasi sebagian besar pantai. Ketika terpapar sinar matahari, pasir hitam tersebut nampak berkilauan, apalagi setelah tersapu ombak laut selatan. Oleh sebab itu Pantai Ngibroboyo ini disebut sebagai mutiara hitam di pantai selatan. Pantai Ngibroboyo juga menawarkan keindahan pemandangan pantai berupa batuan karang *karst* dan keindahan *sunset*.

Pantai Ngibroboyo sendiri lokasinya tidak terlalu jauh dari Pantai Klayar yang menjadi wisata pantai unggulan di Pacitan. Saat ini Pantai Ngibroboyo sudah dikelola oleh Karang Taruna Dusun Sambu Desa Sendang, sehingga pengunjung dikenai tiket masuk.

Di Pantai Ngibroboyo, kegiatan yang dapat dilakukan yaitu memancing dan bermain ombak di tepi pantai, namun tidak disarankan untuk berenang di pantai karena ombaknya besar. Sedangkan aktivitas lain yang dapat dilakukan wisatawan yaitu dapat bersantai menikmati suasana pantai di gazebo

sederhana dengan nuansa khas yang banyak dibangun di tepi pantai. Pantai Ngibroboyo juga mempunyai tepi berupa dataran yang luas dan rata sehingga sangat cocok untuk aktivitas *camping*, *outbound training*, maupun aktivitas *outdoor* lainnya. Pada hari-hari biasa masih lumayan sepi dan biasanya lumayan ramai di hari libur.

Selain memiliki potensi-potensi pariwisata tersebut, Pantai Ngibroboyo juga memiliki konservasi penyu yang tidak dimiliki oleh kebanyakan pantai di Pacitan. Selain Pantai Ngibroboyo, Pantai Taman juga memiliki konservasi penyu. Berbeda dengan konservasi penyu di Pantai Taman Pacitan yang sudah dikelola dengan baik sejak tahun 2012, konservasi penyu di Pantai Ngibroboyo masih sangat sederhana dan belum dikelola secara optimal. Konservasi penyu sederhana ini berupa kolam kecil yang digunakan untuk tempat hidup anak-anak penyu kecil sebelum dilepas ke pantai.

Penyu-penyu tersebut mencari makan di perairan Australia. Mereka menepi ke Pantai Taman maupun ke Pantai Ngibroboyo hanya untuk bertelur saja. Setelah itu penyu tersebut kembali ke perairan Australia. Telur penyu yang ditinggalkan oleh induknya dipindahkan ke lokasi penetasan. Dibutuhkan waktu sekitar 54 hari hingga munculnya anak penyu (tukik). Tukik kemudian dipelihara sebelum akhirnya dilepaskan kembali ke habitatnya di lautan.

Walaupun masih tergolong baru tahap awal pengembangan, tetapi sarana penting sudah ada di Pantai Ngibroboyo. Sarana MCK dan air tawar bersih sudah tersedia di area pantai. Warung-warung makan pun sudah banyak berdiri, sehingga bagi pengunjung tidak perlu khawatir walau tidak membawa bekal makanan dan minuman. Harga makanan dan minuman di pantai ini masih tergolong murah dan terjangkau bagi wisatawan.

Dalam artikel ilmiah ini penulis memilih judul “Pengembangan Pantai Ngibroboyo sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Pacitan Jawa Timur” sebagai judul artikel ilmiah karena penulis melihat banyak sekali potensi yang

dimiliki oleh Pantai Ngiroboyo sebagai daya tarik wisata yang pantas untuk mendapatkan dukungan dari berbagai pihak untuk dikembangkan. Selain dari masyarakat, Pantai Ngiroboyo sangat membutuhkan dukungan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Pacitan karena Pantai Ngiroboyo belum masuk daftar objek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pacitan.

Alasan utama pengembangan pariwisata di Pantai Ngiroboyo sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian di daerah tersebut. Dengan kata lain, pengembangan pariwisata di Pantai Ngiroboyo akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat baik dari pemerintah, industri, dan masyarakat yang terlibat. Kita menyadari apabila pada suatu daerah tujuan wisata industri pariwisatanya berkembang dengan baik, maka akan memberikan dampak positif bagi daerah tersebut karena dapat menciptakan lapangan kerja yang cukup luas bagi penduduk setempat.

Alasan kedua pengembangan pariwisata di Pantai Ngiroboyo lebih bersifat non ekonomis. Salah satu motivasi wisatawan yang datang berkunjung adalah untuk menyaksikan dan melihat keindahan alam di Pantai Ngiroboyo baik keindahan pemandangan pantai, *landscape*, perbukitan, batuan *karst*, konservasi penyu, *sunset*, dan masih banyak lagi. Dalam pengembangannya, Pantai Ngiroboyo memerlukan biaya yang tidak sedikit untuk pemeliharaan dan perawatan dari kerusakan. Biaya-biaya tersebut akan diperoleh masyarakat setempat selaku pengelola Pantai Ngiroboyo dari hasil kegiatan kepariwisataan. Untuk itu, diperlukan strategi-strategi pengelolaan yang tepat dan optimal dalam pengembangan Pantai Ngiroboyo sebagai daya tarik wisata agar terjaga kelangsungan dan kesinambungannya sehingga dapat memberikan dampak positif yang besar bagi semua pihak yang terlibat (*multiplier effect*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana upaya pemerintah dalam pengembangan objek wisata Pantai Ngiroboyo?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Ngiroboyo?
3. Apakah strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan dan pengelolaan Pantai Ngiroboyo agar lebih diminati wisatawan?

C. Batasan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengembangan Pantai Ngiroboyo sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Pacitan baik dari peran masyarakat dan pemerintah serta menentukan strategi pengembangan dan pengelolaan untuk menarik wisatawan berwisata ke Pantai Ngiroboyo.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi potensi-potensi wisata yang dimiliki Pantai Ngiroboyo untuk dapat dikembangkan.
2. Mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan objek wisata Pantai Ngiroboyo.
3. Mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan Pantai Ngiroboyo.
4. Mengetahui strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan dan pengelolaan Pantai Ngiroboyo agar lebih diminati wisatawan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, baik bagi pemerintah, STIPRAM, pengelola objek wisata Pantai Ngiroboyo maupun bagi penulis. Berikut uraian manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi pemerintah

Peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam pengelolaan suatu objek wisata terlebih objek wisata baru yang mulai berkembang. Pemerintah memiliki otoritas dalam pengaturan, penyediaan, dan pembangunan infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata. Tidak hanya itu, pemerintah juga bertanggung jawab dalam arah pengambilan kebijakan pariwisata di masa mendatang. Adapun manfaat penelitian ini bagi pemerintah yaitu :

- a. Sebagai masukan untuk mengembangkan sektor pariwisata di Pantai Ngibroboyo
- b. Merangkum permasalahan di objek wisata Pantai Ngibroboyo sehingga lebih memudahkan pemerintah dalam menemukan pokok permasalahan dalam pengembangan pariwisata.
- c. Memberikan gambaran dan harapan wisatawan maupun masyarakat terhadap pengembangan objek wisata Pantai Ngibroboyo.

2. Bagi STIPRAM

- a. Sebagai sarana informasi mengenai objek wisata Pantai Ngibroboyo.
- b. Sebagai panduan bagi mahasiswa dalam pembuatan karya ilmiah di masa mendatang
- c. Sebagai referensi kebutuhan pustaka ilmiah.
- d. Membangun pemikiran mahasiswa agar lebih kritis dan cerdas dalam pengembangan dan pengelolaan daya tarik pariwisata.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat lokal terutama yang berdomisili di kawasan wisata menjadi salah satu pelaku penting dalam pengembangan pariwisata. Karena sesungguhnya mereka yang akan menyediakan dan melayani berbagai pemenuhan kebutuhan wisatawan. Maka dari itu, penelitian ini bermanfaat untuk :

- a. Merangkum berbagai potensi wisata yang ada di Pantai Ngiroboyo untuk dapat dikembangkan masyarakat sekitar
- b. Memberikan ilmu pengetahuan baru bagi masyarakat setempat dalam pengembangan Pantai Ngiroboyo.
- c. Memberikan konsep panduan dan strategi dalam pengembangan potensi pariwisata di Pantai Ngiroboyo.
- d. Menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan pariwisata yang baik.
- e. Membantu masyarakat dalam mempromosikan Pantai Ngiroboyo

4. Bagi Penulis

- a. Memberikan ilmu pengetahuan baru
- b. Memberikan pengalaman baru bagi penulis dalam melakukan penelitian
- c. Menumbuhkan sikap pantang menyerah dalam penulisan karya ilmiah